

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu hasil olahan yang berasal dari pemikiran imajinatif pengarang baik itu dari kreativitas pemikiran pengarang atau kehidupan manusia atau kisah nyata dari manusia. Karya sastra dinilai dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin bagi para penikmatnya. Karya sastra mampu memberikan hiburan secara intelektual maupun spiritual. Pengarang menjadikan karya sastra sebagai wadah untuk bebas dalam menyampaikan berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia, dengan adanya berbagai peraturan dan norma yang berlaku. Sastra cukup digemari karena menggambarkan kehidupan manusia. Pengarang juga pelaku dalam masyarakat, yang mampu membuat pembaca merasa dekat dengan karya sastra secara pikirannya, rasanya, imajinasinya, yang tentu tak lepas dari unsur filsafat, kemasyarakatan. Psikologi, sosial dan lain sebagainya.

Terbentuknya konflik dalam karya sastra biasanya disadari oleh penikmat sastra. Pertentangan-pertentangan yang terjadi juga terdapat dan dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Hal ini akan menimbulkan kesadaran bahwa konflik-konflik yang tertuang dalam karya sastra secara sadar atau tidak masih sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Konflik dengan kata lain pertentangan dalam diri seseorang atau tokoh dalam sebuah karya sastra.

Film merupakan salah satu bentuk karya dalam kesastraan. Menurut Sudirman (2009) salah satu peran film yaitu sebagai pengaruh dalam proses pembelajaran manusia. Film memiliki keunggulan dari media lain karena film terdapat audio dan visual yang bisa dinikmati penonton. Hal tersebut membuat film dianggap lebih mudah dipahami dalam menyampaikan maksud-maksud tertentu. Film memiliki banyak macam seperti film horor, percintaan/romansa, komedi, berbagai masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menggambarkan kultur, budaya, atau adat dari suatu daerah. Film biasanya juga menggambarkan suatu kekhasan masyarakat. Kondisi seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam hidup juga biasa diangkat menjadi

sebuah film. Salah satu film yang bergenre drama. Film yang bergenre drama

atau *Coming Of age* (cerita yang isinya tentang kisah pribadi/perjalanan hidup seseorang). Jenis film yang cukup digemari di Indonesia karena mengangkat kisah-kisah perjalanan hidup seseorang yang cukup sering ditemui di kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah film Indonesia bergenre drama/*Coming of age* adalah film yang berjudul *Yuni* sutradara Kamila Andini. Film ini dirilis pada tanggal 09 Desember 2021 di Indonesia sebelumnya sudah ditayangkan di berbagai festival film internasional. Film *Yuni* berlatar belakang tempat di salah satu daerah di Indonesia yaitu Serang, Banten. Film ini cukup menarik untuk dikaji karena alur ceritanya yang menjelaskan tentang berbagai tuntutan yang terjadi saat seorang wanita tinggal di suatu desa dengan pemahaman dan pemikiran lama. Film *Yuni* terdapat banyak adegan yang mengandung kegelisahan dari tokoh dalam menghadapi permasalahan terutama perihal perijodohan. Tindakan-tindakan yang dilakukan tokoh dalam film sebagai bentuk upaya untuk menangani kegelisahan dan penyelesaian masalah yang sedang dihadapi. Pertentangan secara batin yang dirasakan oleh tokoh utama yaitu *Yuni*. Terjadinya konflik batin di dorong dari berbagai keadaan, tokoh *Yuni* mengalami berbagai hal dalam hidupnya. Terjadinya konflik utama ketika tokoh menginginkan untuk melanjutkan pendidikan namun perihal perijodohan menghalanginya.

Fenomena perijodohan, lamaran, di daerah pedesaan masih cukup sering terjadi. Hal ini terjadi dikalangan masyarakat. Perijodohan dan lamaran biasanya terjadi di akhir masa sekolah dari anak gadis. Keadaan ini sering menimbulkan kegelisahan dan terkesan menjadi batasan bagi anak gadis di pedesaan. Karena tidak semua anak gadis di desa menginginkan untuk menikah di usia muda. Zaman sekarang banyak anak-anak gadis di pedesaan yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Mereka beranggapan hal tersebut lakukan dengan berbagai alasan salah satunya untuk merubah nasib. Hal ini sering menimbulkan pertentangan batin pada mereka.

Penelitian pada karya sastra yang menggunakan pendekatan psikologi menjadi suatu bentuk dalam memahami dan menafsirkan karya sastra ke sisi

psikologi. Teori psikologi dari Kurt Lewin dalam Alwisol menjadi salah satu teori yang mengkaji tentang psikologi. Tiga hal yang dibahas mengenai konflik. Tiga hal tersebut adalah konflik mendekat-mendekat (approach approach conflict), konflik menjauh-menjauh (avoidance avoidance conflict), konflik mendekat –menjauh (approach avoidance conflict).

Peneliti memilih objek ini dalam penelitian karena adanya keterkaitan cerita pada film dengan pendekatan psikologi sastra. selain itu, jalan dan isi cerita dalam film tidak hanya menampilkan bahwa seorang wanita juga memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan hidup mereka namun disisi itu mereka juga mengalami berbagai konflik atau pertentangan dalam diri mereka. Film Yuni sutradara Kamila Andini cukup menarik dikaji menggunakan teori Kurt Lewin.

Film Yuni sutradara Kamila Andini menjadi objek pada kajian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dimana para penonton bisa melihat secara langsung penyampaian ide-ide pengarang dalam bentuk adegan tidak hanya berupa tulisan-tulisan baik itu dialog atau yang lainnya. Ilmu yang mempelajari tentang jiwa yaitu psikologi. Penggunaan teori Kurt Lewin dalam Alwisol karena pada teori ini dapat mengungkap lebih dalam mengenai konflik batin yang terjadi pada tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini, selain itu peneliti melihat adanya kearifan lokal yang disampaikan pada film Yuni sutradara Kamila Andini. Kearifan lokal cukup ditonjolkan pada film ini. Berlatar belakang anak sekolah yang berada di lingkup masyarakat pedesaan pada film Yuni yang dapat dijadikan sebagai suatu pemikiran, kesesuaian dengan norma-norma dan etika, serta budaya dalam bertindak dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian kali ini, diantaranya yaitu.

1. Bagaimana bentuk konflik batin mendekat-mendekat yang dialami tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini ?

2. Bagaimana bentuk konflik batin menjauh-menjauh yang dialami tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini ?
3. Bagaimana bentuk konflik batin mendekat-menjauh yang dialami tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini ?
4. Bagaimana kearifan lokal yang terdapat dalam film Yuni sutradara Kamila Andini?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang akan diteliti berikut adalah tujuan dari penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk konflik batin mendekat-mendekat yang dialami tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini.
2. Mendeskripsikan bentuk konflik batin menjauh-menjauh yang dialami tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini.
3. Mendeskripsikan bentuk konflik batin mendekat-menjauh yang dialami tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini.
4. Mendeskripsikan kearifan lokal yang terdapat dalam film Yuni sutradara Kamila Andini.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan manfaat yang diperoleh yakni adanya harapan terkait penelitian ini agar dapat memberikan sumbangsih bagi segala perkembangan ilmu khususnya pada ilmu sastra Indonesia, untuk penelitian dan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan psikologi sastra. Terlebih lagi pada teori yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Terfokus pada film yaitu terhadap konflik batin tokoh. hal ini merupakan manfaat secara teoritis. Baik terhadap pengembangan dari teori Kurt Lewin dan juga mengenai kearifan-kearifan lokal yang terdapat di Indonesia khususnya yang masih ada di daerah Serang sebagai latar pada film yang akan diteliti ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis atau peneliti dapat menambahkan wawasan tentang psikologi sastra, selain itu dalam karya sastra yang berupa film dan juga dapat menambah pengetahuan mengenai kearifan lokal. Sebagai pandangan untuk penelitian selanjutnya baik itu dengan objek yang sama atau serupa.

b. Bagi Pembaca

Peneliti berharap agar dapat bertambah pengetahuan terkait hal-hal yang berhubungan dengan konflik batin tokoh yang berhubungan dengan ilmu psikologi sastra atau yang berhubungan dengan kearifan lokal.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menetapkan batasan dalam penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian kali ini. Untuk menghindari adanya pembahasan atau topic luar yang kiranya akan menjadikan penelitian ini menjadi tidak terfokuskan. Pada penelitian kali ini akan membahas 4 hal yaitu.

1. Bentuk konflik batin mendekat-mendekat yang dialami tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini.
2. Bentuk konflik menjauh-menjauh yang dialami tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini.
3. Bentuk konflik batin mendekat-menjauh yang dialami tokoh utama pada film Yuni sutradara Kamila Andini.
4. Kearifan lokal yang terdapat dalam film Yuni sutradara Kamila Andini.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini diperlukan untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, ada beberapa yang akan penulis jelaskan agar mudah dipahami dalam penulisan kali ini diantaranya sebagai berikut

Bab pertama, pada bagian ini isinya tentang gambaran latar belakang dari penelitian kali ini. Selain membahas latar belakang dilaksanakan penelitian ini, peneliti juga menjelaskan permasalahan yang akan dibahas, tujuan, dan manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan. Tidak lupa juga peneliti menjelaskan batasan guna membatasi agar penelitian tidak keluar dari topic. Bagian bab pertama juga menjelaskan sistematika pembahasan.

Bab kedua, hal yang akan dibahas pada bagian ini adalah kajian pustaka. Penjelasan yang ada pada bagian kajian pustaka berisikan bahan penelitian, temuan penelitian yang diperoleh dan dikaji sebagai bahan untuk penyusunan kerangka pemikiran atau konsep dalam penelitian ini.

Bab ketiga, terdapat uraian metode serta tahapan penelitian. Hal ini diantaranya adalah jenis dan pendekatan yang akan disampaikan dalam penelitian ini, fokus penelitian ini yaitu pada konflik batin tokoh utama dan kearifan lokal pada film, data dan sumber data dari penelitian ini adalah film.

Bab keempat, pada bab ini adalah bab yang menyajikan hasil dan pembahasan pada penelitian. Data yang diperoleh merupakan data yang dihasilkan selama penelitian berlangsung. Termasuk data sekunder maupun data primer yang tersaji pada rumusan masalah. Hasil penelitian adalah hasil dari hasil-hasil penelitian sebelumnya dan dibandingkan dengan hasil dari penelitian ini. Kesesuaian dan perbandingan yang dihasilkan menggunakan teori-teori yang dibahas. Penelitian yang menjadi bahan pertimbangan terdapat pada bab II yaitu pada bab kajian pustaka.

Bab kelima, pada bab ini berisikan bagian terakhir yang dimuat dalam penelitian. Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini. Selain menarik kesimpulan, pada bab ini juga terdapat saran.